



**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT GURU BERTRANSAKSI DI BANK
SYARIAH (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN
AL-YUSUFİYAH WA AL-RIDWANIYAH)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RIZQIYANI LUBIS
NIM. 17 401 00327**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT GURU BERTRANSAKSI DI BANK
SYARIAH (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN
AL-YUSUFYAH WA AL-RIDWANIYAH)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RIZQIYANI LUBIS
NIM. 17 401 00327**

PEMBIMBING I

**Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005**

PEMBIMBING II

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Rizqiyani Lubis**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 16 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RIZQIYANI LUBIS** yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah)**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **RIZQIYANI LUBIS**

NIM : 17 401 00327

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidempuan, ²²Desember 2022
Saya yang Menyatakan,



RIZQIYANI LUBIS
NIM. 17 401 00327

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RIZQIYANI LUBIS
NIM : 17 401 00327
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah)”** Dengan hak bebas royalti *Noneklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 22 Desember 2022
Saya yang Menyatakan,


RIZQIYANI LUBIS
NIM. 17 401 00327




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RIZQIYANI LUBIS
NIM : 17 401 00327
FAKULTAS/ PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah)

Ketua


Sekretaris


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 197905252006041004


Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 197905252006041004


Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012


H. Aswadi Lubis, M.Si.
NIP. 196301071999031002


Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Rabu/ 11 Januari 2023
Pukul : 14.00 s/d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus / 73,25 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faxmile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Ponpes Al-Yusufiyah Wa Al-Ridwaniyah)**

Nama : **Rizqiyani Lubis**

NIM : **17 401 00327**

Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**

Indeks Prestasi Kumulatif : **3,48**

Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 06 Maret 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rizqiyani Lubis
NIM : 1740100327
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah)**".

Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah merupakan pondok pesantren tradisional di Angkola Muaratais. Pada pondok pesantren ini banyak mempelajari ilmu Agama Islam. Akan tetapi pada pondok pesantren ini masih banyak guru yang bertransaksi menggunakan bank konvensional di bandingkan dengan bank syariah. Dapat dilihat dari data rekening para guru yang digunakan untuk membayar gaji. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan motivasi terhadap minat guru bertransaksi di bank syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah).

Teori yang digunakan adalah pertama, pengetahuan itu apa yang benar-benar sudah diketahui atau merupakan hasil dari tahu setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Kedua, religiusitas berkaitan dengan keyakinan, praktik agama, pengalaman, dan pengetahuan agama. Ketiga, motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dan keempat, minat bertransaksi terkait persiapan perencanaan keuangan seseorang dimasa yang akan datang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan angket dengan jumlah sampel 45 Guru. Teknik analisis data dengan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), uji koefisien determinan (R^2) dan uji analisis regresi linear berganda.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah syariah. Tidak terdapat pengaruh religiusitas secara parsial terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah. Terdapat pengaruh motivasi secara parsial terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah. Sementara hasil uji simultan (uji F) terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan motivasi secara simultan terhadap minat guru bertransaksi di bank syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah).

Kata Kunci: Minat Bertransaksi, Pengetahuan, Religiusitas, Motivasi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah)”**. Untaian shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A., Selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I., Selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses

perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta Abdullah Lubis dan Ibunda Halimatus Sakdiah yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral dan materil serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya. Serta kepada adik perempuan saya Suryani Lubis, Hilyani Azura Lubis dan adik laki- laki saya Chairul Azwar Lubis, Risyad Sa'ad Lubis serta keluarga besar saya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Perbankan Syariah 9 dan Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2022
Peneliti

RIZQIYANI LUBIS
NIM. 17 401 00327

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan seba

Bagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah

و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	15
1. Minat Bertransaksi Di Bank Syariah	15
a. Pengertian Minat.....	15
b. Faktor-Faktor Timbulnya Minat	16
2. Bank Syariah	17
a. Pengertian Bank Syariah	17
b. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	18
c. Produk-Produk Bank Syariah	19
3. Pengetahuan	22
a. Pengertian Pengetahuan	22
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	23
4. Religiusitas.....	24
a. Pengertian Religiusitas	24
b. Dimensi-Dimensi Religiusitas	27
c. Ciri-Ciri Nilai Karakteristik Religiusitas.....	29
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Religiusitas	29

5. Motivasi	30
a. Pengertian Motivasi.....	30
b. Tujuan Motivasi	31
c. Jenis-Jenis Motivasi.....	32
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	33
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	41
D. Sumber Data	42
1. Data Primer	42
2. Data Sekunder	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Wawancara.....	43
2. Dokumentasi	43
3. Angket (Kuesioner)	44
F. Teknik Analisis Data	45
1. Uji Instrumen	45
a. Uji Validitas	45
b. Uji Reabilitas.....	46
2. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Multikolinearitas	47
c. Uji Heteroskedastisitas	48
3. Uji Hipotesis	48
a. Uji Parsial (Uji t).....	48
b. Uji Simultan (Uji F).....	48
c. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	49
4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	51
1. Sejarah Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah	51
2. Visi dan Misi Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah	52
a. Visi	52
b. Misi	52
3. Struktur Organisasi Ponpes Al-Yusufiyah	53
B. Analisis Hasil Penelitian	53

1. Uji Instrumen	53
a. Uji Validitas	53
b. Uji Reabilitas	56
2. Uji Asumsi Klasik	58
a. Uji Normalitas	58
b. Uji Multikolinearitas	59
c. Uji Heteroskedastisitas	60
3. Uji Hipotesis	61
a. Uji Parsial (Uji t)	61
b. Uji Simultan (Uji F)	62
c. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	63
4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
D. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	18
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu	34
Tabel III.1 Skala Likert	44
Tabel III.2 Kisi-Kisi Kuesioner	44
Tabel IV.1 Sarana dan Prasarana	51
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	54
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas	55
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi	55
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Bertransaksi	56
Tabel IV.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan	56
Tabel IV.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Religiusitas	57
Tabel IV.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Motivasi	57
Tabel IV.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Minat Bertransaksi	57
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel IV.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	61
Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)	63
Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	64
Tabel IV.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangkan Pikir	37
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan yang usahanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti rekening giro, deposito, tabungan dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan atau kredit disebut dengan bank. Bank juga merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan dalam perkembangan perekonomian masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Indonesia memiliki dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah.¹

Bank syariah merupakan bank yang operasional dan produknya tidak mengandalkan pada bunga, yang dijalankan berlandaskan prinsip syariah.² Bank juga biasa disebut lembaga yang berkaitan dengan masalah uang yang merupakan pelancar terjadinya transaksi. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia diiringi dengan perkembangan industri keuangan syariah, diawali dari inspirasi masyarakat Indonesia, dimana masyarakat di Indonesia adalah mayoritas beragama Islam yang ingin memiliki sebuah alternatif sistem perbankan syariah yang berlandaskan prinsip syariah.

Perbankan syariah juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-

¹Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali, 2015), hlm. 3.

²Izzun Khoirun Nissa, dkk, *Manajemen Perbankan Syariah* (Tahta Media Group, 2022), hlm. 127.

dana tersebut, artinya lembaga perbankan adalah lembaga yang dalam aktivitas berkaitan dengan masalah uang atau salah satu alat pelancar terjadinya kegiatan perdagangan atau muamalah. Keberadaan perbankan syariah telah banyak berkontribusi positif bagi kemajuan keuangan dunia, bahkan sudah dibuktikan secara empirik dan ilmiah keuangan Islam lebih tahan terhadap krisis global. Sehingga memberikan harapan dengan penerapan keuangan syariah menjadikan ekonomi dan keuangan dunia lebih stabil dan lebih mensejahterakan secara adil dan merata.

Adanya perbankan syariah di Indonesia masih sering mendapat tuduhan yang menyamakan antara bank syariah dan bank konvensional, hanya dibedakan istilah bagi hasil saja. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai keunggulan-keunggulan produk bank syariah. Selain itu, masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syariah ini adalah bagaimana bank syariah menarik nasabah dan mempertahankannya supaya bank syariah dapat bertahan dan terus berkembang. Untuk memajukan sistem perbankan syariah dan menumbuhkan minat dalam setiap individu sehingga tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah.

Minat adalah sikap seseorang yang memiliki keinginan yang tinggi terhadap sesuatu atau rasa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.³ Minat merupakan faktor psikologis yang dapat menentukan sasaran pada diri seseorang. Minat mempunyai peranan

³Nazaruddin Aziz dan Vito Shiga Hendrastyo, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, dan Promosi Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang" 03 (November 2019): hlm. 228.

penting dalam pencapaian keberhasilan. Minat mempunyai pengaruh dalam pencapaian, prestasi sesuai yang di cita-citakan.

Minat timbul karena beberapa faktor, seperti faktor dari dalam individu atau luar individu itu sendiri. Salah satu faktor mendasar yang dapat mengembangkan minat bertransaksi di bank syariah untuk kalangan para guru adalah dengan pengetahuan. Pengetahuan merupakan suatu informasi yang sudah dipadu dengan pemahaman serta potensi untuk memutuskan dan selanjutnya terekam pada pikiran setiap orang. Pengetahuan mempunyai arti sebuah kemampuan prediktif pada sesuatu hasil dari pengenalan. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran. Dengan demikian pengetahuan adalah hasil proses dari usaha manusia untuk tahu dan sudah benar-benar diketahui.⁴

Dengan mengetahui sistem transaksi yang ada pada bank syariah, mulai dari prinsip-prinsip yang dilakukan dalam transaksi, produk-produk yang ada dalam bank syariah, perbedaan sistem operasional dalam bank syariah dapat memberikan pengaruh langsung terhadap sikap guru menanggapi bank syariah dan juga memberikan pengaruh secara langsung terhadap minat. Selain faktor pengetahuan, minat juga dipengaruhi oleh religiusitas. Dalam Islam, segala sesuatu telah diatur oleh Allah termasuk dalam bertransaksi. Seseorang harus melakukan transaksi yang dibatasi Allah dengan tidak memilih transaksi haram atau diluar prinsip syariah supaya kehidupan selamat baik didunia maupun diakhirat.

⁴Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hlm. 85.

Religiusitas merupakan suatu keadaan, pemahaman dan ketaatan seseorang dalam meyakini suatu agama yang diwujudkan dalam pengalaman, aturan, kewajiban sehingga mendorongnya bertingkah laku, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Keberagaman religiusitas diwujudkan berbagai sisi kehidupan manusia termasuk kegiatan bermuamalah. Adanya ketaatan terhadap prinsip syariah menjadi dasar utama untuk tetap bertransaksi menggunakan bank syariah. Jika dilihat dari statusnya sebagai guru pondok pesantren tentunya lebih paham mengenai prinsip-prinsip ajaran Islam.

Selain faktor-faktor yang berpengaruh dalam membentuk minat bertransaksi di bank syariah yang telah disebutkan tadi, motivasi juga merupakan faktor pembentuk minat bertransaksi. Motivasi mendorong timbulnya minat, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh guru maka semakin kuat minat untuk bertransaksi di bank syariah. Motivasi merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan.⁶ Motivasi digambarkan sebagai dorongan dari dalam diri individu seseorang dan memaksa dia untuk berbuat. Motivasi terlahir dari adanya kebutuhan manusia.⁷ Kebutuhan untuk bertransaksi yang semakin meningkat

⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 61.

⁶Surianto, *Sinegritas Motivasi, Kompetensi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sebuah Instansi* (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021), hlm. 7.

⁷Rokhmania Nurmaeni, dkk, "Analisis Pengaruh Hedonisme, Religiusitas, Motivasi, dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah," *Politeknik Negeri Semarang* 3 (2020): hlm. 306.

mendorong lembaga keuangan berlomba menjadi fasilitator untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Islam. Guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah yang berjumlah 45 Orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, baik pendidikan umum maupun pendidikan Islam, dan masing-masing guru mempunyai persepsi yang berbeda dalam memandang bank syariah.

Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah terletak di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais. Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah sudah ada sejak tahun 2010. Total keseluruhan guru berjumlah 45 Orang dan semua Muslim. 10 orang guru mengajar tsanawiyah dan 35 orang guru mengajar aliyah. Akan tetapi pengguna jasa Perbankan Syariah masih sangat sedikit yaitu sebanyak 1 Orang. Peneliti mengambil objek pada pondok pesantren ini karena pondok pesantren ini menonjolkan nilai agama dan nilai akademis. Para guru tentunya juga tidak asing dengan bank syariah, karna bank syariah adalah salah satu akses yang digunakan untuk transaksi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Doni Gunawan, selaku guru di Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah mengatakan bahwa

kurang berminat menggunakan bank syariah, karena bank konvensional lebih mudah diakses di area tempat tinggalnya.⁸

Sementara hasil wawancara peneliti dengan Ainun Padilah, selaku guru di Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah mengatakan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Selain itu, biaya admin bank syariah lebih mahal dibandingkan dengan bank konvensional.⁹

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan Amzar Mulia Tambunan, selaku guru di Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah, Amzar sudah menggunakan bank syariah sejak tahun 2017 awal tahun. Amzar tertarik menggunakan bank syariah karena ingin menghindari riba dalam transaksinya sehari-hari, selain itu juga karena adanya produk tabungan haji di bank syariah.¹⁰

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Faqih Wildan Hakim dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah” mengatakan bahwa pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk bank syariah.

Penelitian berbeda yang dilakukan oleh Putri Hartini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Memilih Produk Perbankan Syariah” mengatakan bahwa pengetahuan tidak

⁸Hasil Wawancara dengan Doni Gunawan, guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah pada tanggal 25 Juli 2022 pukul. 10. 24 WIB.

⁹Hasil Wawancara dengan Ainun Padilah, guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 13. 37 WIB.

¹⁰Hasil Wawancara dengan Amzar Mulia Tambunan, guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 11. 03 WIB.

berpengaruh terhadap minat santri memilih produk perbankan syariah, sedangkan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat santri memilih produk perbankan syariah.

Berdasarkan uraian di atas karena adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang tentang pengetahuan dengan menambah variabel baru. Adapun variabel-variabel yang digunakan antara lain, religiusitas dan motivasi. Penelitian ini menganalisis tentang **“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah, yaitu:

1. Pengguna bank syariah di Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah hanya 1 Orang sedangkan pengguna bank konvensional sebanyak 44 Orang.
2. Biaya admin bank syariah lebih besar dibandingkan dengan bank konvensional.
3. Masih minimnya minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah menggunakan bank syariah dan berpendapat bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

4. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

C. Batasan Masalah

Untuk mencegah pengembangan masalah maka peneliti membatasi masalah agar jelas sehingga pemecahannya terarah dan berhasil. Peneliti membatasi hanya pada pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan motivasi terhadap minat guru bertransaksi di bank syariah di Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan menarik suatu rumusan masalah agar pembahasan dalam proposal ini lebih terarah dan sistematis. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas dan motivasi terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel juga digunakan pada penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*). Sesuai dengan judul penelitian ini maka ada 4 variabel, yaitu: 3 variabel *Independen*, dan 1 variabel *Dependen*. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan merupakan hasil mencari tahu manusia atas sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu. ¹¹ Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkanaan dengan sesuatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh panca indera.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang bank syariah b. Prinsip-prinsip bank syariah c. Pengetahuan tentang karakteristik produk dan jasa bank syariah 	Ordinal
Religiusitas (X ₂)	Religiusitas merupakan tingkat keyakinan (<i>belief</i>) dan sikap (<i>attitudes</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Keyakinan b. Praktik agama c. Pengalaman 	Ordinal

¹¹Tri Guntur Narwaya, *Logika, Bahasa, & Modus Kuasa* (Yogyakarta: BASABASI, 2021), hlm. 64.

	seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya dan praktik ritual (<i>ritual practices</i>) baik dalam konteks hubungan dengan Allah baik secara vertikal maupun horizontal, sebagai upaya untuk mencari makna kehidupan dan kebahagiaan. ¹²	d. Pengetahuan agama	
Motivasi (X ₃)	Motivasi adalah pendorong, keinginan, pendukung atau kebutuhan-kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat dan termotivasi untuk mengurangi serta memenuhi dorongan diri sendiri, sehingga dapat bertindak dan berbuat menurut cara-cara tertentu yang akan membawa ke arah yang optimal. ¹³	a. Kebutuhan fisiologis b. Kebutuhan rasa aman c. Kebutuhan sosial d. Kebutuhan ego	Ordinal
Minat (Y)	Minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari	a. Ketertarikan b. Dasar keinginan c. Pilihan Produk	Ordinal

¹²Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *Religiusitas, Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. (Jakarta Pusat: Bibliosmia Kaya Indonesia, 2021), hlm. 13.

¹³Raja Maruli Tua Sitorus, *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja* (Surabaya: SCOPINDO, 2020), hlm. 56.

	minat tersebut dengan disertai perasaan senang. ¹⁴		
--	---	--	--

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, religiusitas dan motivasi secara simultan terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan penulis sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan melatih pola pikir ilmiah serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

¹⁴Ismaulina dan Ali Muhayatsyah, *Keputusan Mahasiswa & Faktor-faktor Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru* (Jakarta: AA. Rizky, 2020), hlm. 85.

2. Bagi guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan sebagai bahan evaluasi serta menjadi bahan informasi dalam mengetahui perkembangan pemahaman pengetahuan, religiusitas dan motivasi terhadap minat bertransaksi di bank syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami materi, terutama yang berkaitan dengan Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan penelitian terdiri dari bagian-bagian agar lebih mudah memahami isinya.

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, dilanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang dibuat dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada dilatar belakang. Batasan masalah dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik. Definisi operasional variabel untuk menjelaskan satu persatu dan mengambil poin inti agar dapat dipahami pada pembahasan berikutnya. Selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori menjelaskan mengenai landasan teori yang berisikan tentang definisi minat, faktor-faktor timbulnya minat,

definisi bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, produk-produk bank syariah, definisi pengetahuan, faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, definisi religiusitas, dimensi-dimensi religiusitas, ciri-ciri nilai karakteristik religiusitas, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai religiusitas, definisi motivasi, tujuan motivasi, jenis-jenis motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan mengenai dimana lokasi dan waktu yang dilakukan oleh peneliti. Serta bagaimana peneliti mengambil data, apakah melalui wawancara, dokumentasi atau kuesioner dalam penelitian. Pada bagian ini juga dijelaskan teknik analisis data apa saja yang digunakan oleh peneliti seperti analisis deskriptif, uji instrumen yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas. Selain itu ada juga uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Di tambah dengan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F, uji R^2 . Dan analisis regresi linear berganda dalam melakukan penelitian serta alasan mengapa analisis data tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan analisa pembahasan dan hasil penelitian yang mencakup tentang pengaruh pengetahuan, religiusitas dan motivasi terhadap minat guru bertransaksi di bank syariah pada guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah Huta Holbung Angkola Muaratais.

BAB V Penutup menjelaskan mengenai kesimpulan dan merangkum hal-hal penting dengan singkat jelas dan padat yang mencakup

seluruh poin-poin intinya. Kemudian dilanjutkan pengisian saran-saran yang diharapkan dapat memacu menjadi lebih baik lagi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam saran yang dicantumkan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Bertransaksi Di Bank Syariah

a. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada salah satu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat yang ditimbulkan. *Crow and Crow* mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang di rangsang kegiatan itu sendiri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Sehingga dari pendapat KBBI tersebut dapat kita simpulkan bahwa minat memiliki 3 pengertian, yaitu: kecenderungan, gairah dan keinginan. Minat adalah kehendak, keinginan atau kesukaan. Sehingga minat bukan hanya berarti keinginan saja, melainkan juga berarti kehendak dan kesukaan.

Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sehingga minat adalah

perpaduan dari keinginan dan kemauan atau dengan kata lain minat adalah keinginan atau kemauan jika mereka berdua bersatu (menjadi satu) jika ada motivasi. Minat itu bisa juga merupakan hubungan dari diri sendiri dengan dirinya sendiri, bukan hanya hubungan dengan diri sendiri dan diluar dirinya.¹⁵

b. Faktor-faktor Timbulnya Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya minat, antara lain berikut ini.

- 1) Faktor internal adalah sesuatu yang datangnya dari dalam diri. Faktor internal tersebut adalah “pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan”.
- 2) Faktor eksternal adalah sesuatu yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru dan rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, serta keadaan lingkungan.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat digolongkan sebagai berikut.

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan diri dari lingkungan tempat ia berada.

¹⁵Try Gunawan Zebua, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Gorontalo: Guapedia, 2021), h. 26.

- 3) Faktor emosional. Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur, antara lain sebagai berikut.

- 1) Perhatian, seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek.
- 2) Kesenangan, perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya.
- 3) Kemauan, kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek, sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.¹⁶

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah atau juga biasa disebut dengan bank Islam (*Islamic banking*) yaitu suatu sistem perbankan dalam operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan

¹⁶Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi* (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021), hlm. 61-63.

ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*). Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadis, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.¹⁷

Menurut Undang-Undang No. tahun 2008 pasal 1 ayat 7, yang dimaksud Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada hukum Islam.¹⁸

b. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional disajikan dalam tabel berikut:¹⁹

Tabel II.1
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan investasi-investasi yang halal saja.	Investasi yang halal dan haram.
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa.	Memakai perangkat bunga.

¹⁷Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 5-6.

¹⁸Wangawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 15.

¹⁹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Depok: Gema Insani, 2001), hlm. 34.

<i>Profit dan falah oriented.</i>	<i>Falah oriented.</i>
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor-debitor.
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah.	Tidak terdapat Dewan sejenis.

Perbedaan mendasar antara sistem syariah dan konvensional terletak pada pengembalian serta pembagian keuntungan yang diberikan dari nasabah ke bank atau sebaliknya dari bank kepada nasabah, dari hal inilah timbul istilah bunga maupun bagi hasil. Karakteristik utama bank syariah adalah tidak adanya bunga sebagai representasi dari riba yang di haramkan. Karakteristik inilah yang menjadikan perbankan syariah lebih unggul dalam beberapa hal termasuk pada sistem operasional yang dijalankan.²⁰

c. Produk-produk Bank Syariah

Berdasarkan kegiatannya bahwa produk bank syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: produk penyaluran dana bank syariah, produk penghimpunan dana bank syariah dan produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya.²¹

1) Produk Penyaluran Dana Bank Syariah

- a) Transaksi pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Ba'i*)
 pembiayaan ini ditujukan untuk memiliki barang. Dimana transaksinya dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan

²⁰Eskasari, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah" 1 (2016): hlm. 100.

²¹Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 24.

waktu penyerahan barang tersebut, seperti pembiayaan *murabahah, salam, istishna*.

- b) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa (*ijarah*). Transaksi ini dilandasi adanya pemindahan manfaat. Pada dasarnya prinsip *ijarah* hampir sama dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Seperti *ijarah muntahhiyah bittamlik*.
- c) Transaksi pembiayaan untuk usaha kerja sama yang ditujukan untuk mendapatkan sekaligus barang dan jasa, dengan prinsip bagi hasil (*syirkah*), seperti *musyarakah, mudharabah*.

2) Produk Penghimpunan Dana

- a) Prinsip *Wadi'ah*, prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*. Dalam *wadi'ah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh bank. Sedangkan *wadi'ah dhamanah*, pihak bank bertanggung jawab penuh atas barang tersebut.²²
- b) Prinsip *Mudharabah*, prinsip ini dimana nasabah sebagai *shahibul maal* dan bank sebagai *mudharib*, seperti *mudharabah mutlaqah, mudharabah muqayyadah on balance sheet, mudharabah muqayyadah off balance sheet*.

²²*Ibid*, hlm. 24-26.

c) Akad pelengkap, akad ini untuk mempermudah pelaksanaan penghimpunan dana. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan.

3) Produk Jasa Bank Syariah

a) *Hiwalah* (alih utang-piutang), dimana transaksi dalam mengalihkan utang piutang dan pihak bank hanya mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang.

b) *Rahn* (gadai), dimana tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

c) *Qardh* (pinjaman uang), aplikasi *qardh* dalam perbankan biasanya dalam tiga hal, yaitu: sebagai pinjaman talangan haji, biaya perjalanan haji, sebagai pinjaman tunai (*cash advanced*).

d) *Wakalah* (perwakilan), *wakalah* dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang.

e) *Kafalah* (garansi bank), dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran.

f) *Sharf* (jual beli valuta asing), jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang

sama (spot) dimana bank dapat mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.²³

3. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “pengetahuan berasal dari kata “tahu” artinya mengerti sesudah mengalami dan menyaksikan”. Sedangkan pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui yang berkenaan dengan sesuatu yang dilihat dan dirasakan oleh panca indra. Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan rasa. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan juga adalah informasi yang berdasarkan pemahaman dan potensi yang ditindaklanjuti yang berada dibenak seseorang. Pengetahuan seseorang bisa berbeda dengan orang lain walaupun itu berasal dari informasi yang sama.²⁴

Pengetahuan berasal dari praktek, baik praktek langsung maupun praktek tidak langsung. Praktek melahirkan pengalaman. Pengalaman melahirkan pengetahuan. Pengetahuan ialah hasil tahu manusia mengenai obyek, atau hasil tahu karena diberitahu orang lain. Tahu adalah hasil kerja otak setelah mengolah pengalaman indrawi,

²³*Ibid*, hlm. 27-29.

²⁴Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), hlm. 40.

atau setelah diberitahu orang lain. Hasil kerja otak setelah mengolah pengalaman indrawi disebut pengetahuan langsung, sedangkan hasil kerja otak setelah diberitahu orang lain disebut pengetahuan tidak langsung. Pengetahuan langsung diperoleh melalui praktek, sedangkan pengetahuan tidak langsung diperoleh melalui sekolah dan diskusi. Pada umumnya manusia menggunakan pengetahuannya sebagai dasar bertindak untuk mencapai tujuan.²⁵

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

- 1) Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok atau juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.
- 2) Media, yang secara khusus di desain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Misalnya, televisi, radio, koran, papan reklame, dan majalah.
- 3) Keterpaparan informasi, informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui atau dapat pula transfer pengetahuan. Informasi dapat mencakup data, teks, image, suara, kode, program komputer, data database. Informasi juga dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari data observasi terhadap dunia serta diteruskan melalui komunikasi.
- 4) Pengetahuan ilmiah merupakan suatu hasil ilmiah dari adanya kegiatan belajar melalui permasalahan yang ada pada lingkungan

²⁵Darsono Prawironegoro, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Nusantara Consulting, 2010), hlm. 16-17.

atau kehidupan sehari-hari berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Dari adanya kegiatan belajar tersebut, maka seseorang akan memperoleh pengetahuan yang lebih akan segala sesuatu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

4. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Secara etimologi, religiusitas berasal dari kata religi, *religion* (Inggris), religi (Indonesia), dalam bahasa Latin yaitu *religio*, *relegere* atau *religare* yang artinya mengikat. Kata *relegere* mempunyai pengertian dasar berhati-hati dan berpegang pada norma-norma atau aturan secara ketat. Religiusitas adalah suatu kesatuan unsur yang komprehensif yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang yang beragama (*being religious*), dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama (*having religious*). Religiusitas meliputi pengetahuan agama, pengalaman agama, perilaku agama, dan sikap sosial keagamaan.²⁷

Religiusitas diartikan sejauh mana agama mempengaruhi masyarakat dan kehidupannya, percaya dan komit terhadap ritual agamanya. Selain itu, religiusitas merupakan penghayatan dan pengalaman individu terhadap ajaran agama atau kepercayaan yang dianut, yang membawa pada perasaan keyakinan, dan menghasilkan tindakan atau perilaku. Religiusitas atau

²⁶*Op Cit*, hlm. 42.

²⁷Akhmad Basuni, dkk, *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2021), hlm. 89.

keberagaman bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah ritual saja, melainkan juga ketika melakukan aktivitas kesehariannya.²⁸

Konsep religiusitas dalam Al-Qur'an dijabarkan secara jelas melalui nilai-nilai ketauhidan. Dimana nilai tauhid tersebut tergambar pada kepercayaan atas keesaan Allah, sebagai Pencipta Semesta, Yang Maha Mulia, Maha Perkasa, Maha Abadi, dan seluruh sifat-Nya yang agung seperti termaktub dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Ketika kepercayaan atas keesaan Allah terbentuk, maka seluruh perintah yang diturunkan-Nya akan berpengaruh besar bagi kehidupan para umat-Nya. Pengaruh tersebut akan mengalir seluruh sendi-sendi hidup manusia, dan berbaur kedalam budaya yang khas atas masing-masing umat serta menjadi elemen inti dari tiap-tiap manusia.

Dengan demikian seluruh tindakan dan atas aktifitas yang dilakukan harus dikarenakan atas Allah. Bukan hanya dalam bentuk ibadah melainkan juga dalam segala kegiatan dunia. Memfokuskan kehidupan kita pada satu tujuan, yaitu tauhid, akan membuat kita menjadi lebih efisien.²⁹ Religiusitas atau sikap keagamaan yang dimiliki oleh seorang individu terbentuk oleh tradisi keagamaan merupakan bagian dari pernyataan jati diri individu tersebut dalam kaitan agama yang dianutnya. Religiusitas ini akan mempengaruhi

²⁸Soegeng Wahyoedi, *Loyalitas Nasabah: Tinjauan Aspek Religiusitas dan Kualitas Layanan* (Indramayu: Adanu Abimata, 2022), hlm. 36.

²⁹Naceur Jabnoun, *Islam and Manajemen* (Riyadh: International Islamic Publishing House, 2005), hlm. 39.

cara berfikir, cita rasa, ataupun penilaian seseorang terhadap sesuatu yang berkaitan dengan agama.³⁰ Dalam Islam religiusitas dari garis besarnya tercermin dalam pengalaman aqidah, syariah dan akhlak, atau dalam ungkapan lain; Iman, Islam dan Ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki seseorang maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya. Sesuai Firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 208, berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا
تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”³¹

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang beriman dan masuk kedalam ajaran agama Islam harus mengamalkan seluruh hukum atau syari’ah yang ada didalam ajaran Islam dan tidak satupun yang ditinggalkan. Dan juga kita harus waspada pada bisikan syaitan, jangan mengikuti apa yang ia perintahkan karna syaitan merupakan musuh yang nyata bagi umat Islam.

³⁰Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama* (Jakarta: Mizan Publishing, 2021), hlm. 191.

³¹Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya* (Jakarta: Mekar Surabaya, 2004), hlm. 32.

b. Dimensi-dimensi Religiusitas

Ada lima macam dimensi religiusitas, yaitu:

- 1) Dimensi keyakinan berisi pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut di harapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruangan lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama, tetapi sering kali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.
- 2) Dimensi praktik agama mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik keagamaan ini terdiri dari atas dua kelas penting, yaitu:
 - a) Ritual, mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktik suci yang semua mengharapakan para pemeluk melaksanakan.
 - b) Ketaatan, apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal, dan khas pribadi.
- 3) Dimensi pengalaman, dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama

dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa seseorang yang beragama dengan baik akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural). Seperti telah dikemukakan, dimensi ini berkaitan dengan pengalaman, perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi, walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas transendental.

- 4) Dimensi pengetahuan agama, dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar keyakinan, ritus, kitab suci, dan tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya. Walaupun demikian, keyakinan tidak perlu diikuti oleh syarat pengetahuan, juga semua pengetahuan agama tidak selalu bersandar pada keyakinan.
- 5) Dimensi pengalaman atau konsekuensi. Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan di atas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan

keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.³²

c. Ciri-ciri Nilai Karakteristik Religiusitas

Terdapat beberapa ciri-ciri, religiusitas seseorang yang dapat dilihat seperti:

- 1) Adanya keimanan yang utuh
- 2) Orang yang sudah matang beragama, atau memiliki nilai karakteristik religi memiliki beberapa keunggulan seperti mereka memiliki akhlak yang kuat ditandai dengan amanah, ikhlas, tekun, disiplin, bersyukur, sabar, adil dan lain-lain.
- 3) Pelaksanaan ibadah yang tekun
- 4) Keimanan tanpa ketaatan beramal dan beribadah adalah sia-sia, seseorang yang berbudi luhur akan tergambar jelas keimanannya melalui perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Akhlak mulia suatu perbuatan dinilai baik bila sesuai dengan ajaran yang terdapat di ajaran mereka, sedangkan hal yang buruk yang melenceng dari ajaran mereka.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Religiusitas

Beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang yaitu:

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial) yang mencakup semua pengaruh sosial dalam

³²Beni Witjaksono, *Wakaf Uang Melalui Perbankan* (Jakarta Selatan: Loka Media, 2020), hlm. 82-84.

perkembangan sikap keagamaan, termasuk pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan dengan berbagai pendapat sikap yang disepakati oleh lingkungan.

- 2) Berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai:
 - a) Keindahan, keselarasan dan kebaikan di dunia lain (faktor alamiah).
 - b) Adanya konflik moral (faktor moral).
 - c) Pengalaman emosional keagamaan (faktor efektif).
 - d) Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan terhadap keagamaan, cinta kasih, harga diri, dan ancaman kematian.³³

5. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan akar kata dari bahasa latin yaitu *mavore* yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Motivasi dalam bahasa Inggris, motivasi berasal dari kata *motive*, yang berarti daya gerak atau alasan. Motivasi dalam bahasa Indonesia berasal dari kata motif yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.

³³Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 43-44.

Motif tersebut menjadi dasar kata motivasi yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Motif merupakan tahap awal dari motivasi. Motif dan daya penggerak menjadi aktif, apabila suatu kebutuhan dirasa mendesak untuk dipenuhi. Motif yang telah menjadi aktif inilah yang disebut motivasi.

34

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Motivasi adalah: 1) dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, 2) usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang di kehendaknya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.³⁵

b. Tujuan Motivasi

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Purwanto, 2006). Sedangkan, menurut Hasibuan (2006) mengungkapkan bahwa tujuan motivasi adalah:

³⁴Yuan Badrianto, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 79.

³⁵Muhfizar, dkk, *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 177.

- 1) Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan.
- 2) Meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
- 3) Mempertahankan kestabilan karyawan perusahaan.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan absensi karyawan.
- 5) Mengefektifkan pengadaan karyawan.
- 6) Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik.
- 7) Meningkatkan loyalitas, kreativitas dan partisipasi karyawan.
- 8) Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan.
- 9) Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya.
- 10) Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku.³⁶

c. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi sendiri terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Motivasi interinsik adalah jenis motivasi yang timbul dari dalam diri individu tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri.
- 2) Motivasi eksterinsik adalah jenis motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian individu tersebut mau melakukan sesuatu.³⁷

³⁶*Op Cit*, hlm. 83.

³⁷Shifilia Alfitry, *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran* (Guapedia, 2020), hlm. 67.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Maslow, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu:

- 1) *Kebutuhan fisiologis (physiological needs)*: Kebutuhan untuk mempertahankan hidup, yang termasuk dalam kebutuhan ini adalah makan, minum, perumahan, udara, dan sebagainya. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan ini merangsang seseorang berperilaku dan giat bekerja.
- 2) *Kebutuhan akan rasa aman (safety and security needs)*: Kebutuhan akan kebebasan dari ancaman yakni rasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan.
- 3) *Kebutuhan sosial, atau afiliasi (affiliation or acceptance needs)*: Kebutuhan sosial, teman afiliasi, interaksi, dicintai dan mencintai, serta diterima dalam pergaulan kelompok pekerja dan masyarakat lingkungannya. Pada dasarnya manusia normal tidak mau hidup menyendiri seorang diri di tempat terpencil, ia selalu membutuhkan kehidupan berkelompok.
- 4) *Kebutuhan yang mencerminkan harga diri (esteem or status needs)*: Kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta penghargaan prestise dari karyawan dan masyarakat lingkungannya. Idealnya prestise timbul karena adanya prestasi, tetapi tidak selamanya demikian.

- 5) *Kebutuhan aktualisasi diri (self actualization)*: Kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan, keterampilan dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan. Kebutuhan ini merupakan realisasi lengkap potensi seseorang secara penuh.

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amalia Putri Dahlia (Skripsi program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2022).	Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo).	Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi di bank syariah.
2.	Muhammad Rifqi Aguswan Nasution (Skripsi program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2021).	Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkarir Di Bank Syariah.	Hasil dari penelitian ini bahwa pengetahuan, pelatihan praktek kerja lapangan tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah. Sedangkan motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir

			di bank syariah.
3.	Melida Yanti Nasution (Skripsi program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2021).	Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Muamalat KCP Panyabungan (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru).	Hasil dari penelitian ini menyatakan variabel pengetahuan dan religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung santri pondok pesantren musthafawiyah purba baru.
4.	Parastika, Titin Hartini, Ulil Amri (Jurnal Intelektualitas: Keislaman, Sosial, dan Sains 2021).	Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening.	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas dan pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.
5.	Faqih Wildan Hakim (Skripsi program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2020).	Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung 2019).	Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk bank syariah.
6.	Lisca Dwi Astari (Skripsi program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2019).	Pengaruh Motivasi, Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Bertransaksi Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasantri Mahad Al-Jami'ah UIN Raden Intan	Hasil dari penelitian ini adalah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah. Sedangkan religiusitas dan lingkungan sosial tidak berpengaruh

		Lampung).	signifikan terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah.
--	--	-----------	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini antara lain:

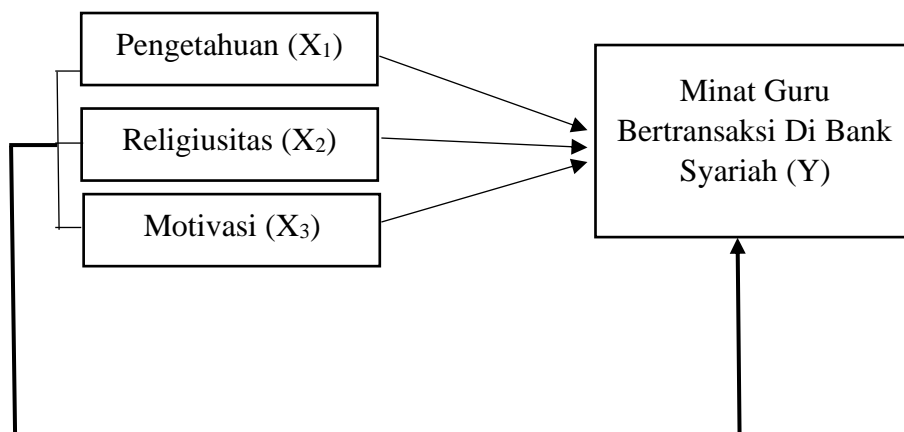
- a. Persamaan penelitian Amalia Putri Dahlia adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, variabel X_1 , X_3 dan Y sama dengan peneliti. Sedangkan, perbedaannya terletak pada variabel X_2 dan studi kasus.
- b. Persamaan penelitian Muhammad Rifqi Aguswan Nasution adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, variabel X_1 , X_3 sama dengan peneliti. Sedangkan, perbedaannya terletak pada variabel X_2 , Y dan studi kasus.
- c. Persamaan penelitian Melida Yanti Nasution adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, variabel X_1 , X_2 dan Y sama dengan peneliti. Sedangkan, perbedaannya terletak pada variabel X_3 dan studi kasus.
- d. Persamaan penelitian Parastika, Titin Hartini, Ulil Amri adalah sama-sama penelitian kuantitatif, variabel X_1 , X_2 sama dengan peneliti. Sedangkan, perbedaannya terletak pada variabel X_3 , Y dan studi kasus.
- e. Persamaan penelitian Faqih Wildan Hakim adalah sama-sama penelitian kuantitatif, variabel X_1 , X_2 dan Y sama dengan peneliti. Sedangkan, perbedaannya terletak pada variabel X_3 dan studi kasus.

f. Persamaan penelitian Lisca Dwi Astari adalah sama-sama penelitian kuantitatif, variabel X_2 , X_3 dan Y sama dengan peneliti. Sedangkan, perbedaannya terletak pada variabel X_1 dan studi kasus.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah uraian teoritis yang mempertautkan, menghubungkan serta memperjelas kaitan, pengaruh atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dalam satu penelitian berdasarkan teori yang relevan. Kerangka berpikir kemudian dirumuskan atau digambarkan dalam bentuk paradigma penelitian yang menjadi dasar untuk perumusan hipotesis penelitian yang akan diuji secara empirik.³⁸ Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi, atau gabungan keduanya.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



³⁸Eko Sudarmanto, dkk, Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 45

Keterangan:

- Berpengaruh secara parsial (individu)
 —————→ Berpengaruh secara simultan (kelompok)

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa secara parsial pengetahuan (X_1) dapat mempengaruhi minat bertransaksi (Y), religiusitas (X_2) dapat mempengaruhi minat bertransaksi (Y), motivasi (X_3) dapat mempengaruhi minat bertransaksi (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri atas akar kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari dan *thesis* berarti pendapat. Dengan demikian hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban, atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.³⁹

Adapun hipotesis yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas dan motivasi terhadap minat guru bertransaksi di bank syariah antara lain:

- H_{01} : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.
 H_{a1} : Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.
 H_{02} : Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.

³⁹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 58.

- H_{a2} : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.
- H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.
- H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas dan motivasi terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.
- H_{a4} : Terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas dan motivasi terhadap minat guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah yang terletak di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais. Adapun penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan Desember 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya.⁴⁰ Penelitian ini mengkonfirmasi konsep dan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.⁴¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya

⁴⁰Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 27.

⁴¹Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 9.

juga disebut studi populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.⁴² Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah yang berjumlah 45 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁴³ Jadi sampel yang diambil tersebut mewakili populasi. Namun pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari semua jumlah populasi yang ada yaitu 45 orang, hal ini dikarenakan peneliti ingin meneliti seluruh guru yang ada dan jumlah dari populasi penelitian ini juga kurang dari 100. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Oleh karna subjeknya meliputi semua yang terdapat didalam populasi, maka juga disebut *sensus*.

⁴²*Op Cit*, hlm. 173-174.

⁴³*Ibid*, hlm. 174-175.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai informasi. Untuk penelitian ini data primer bersumber dari guru. Dengan kata lain peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan *riset* (metode survei). Data primer ini belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut.⁴⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer adalah Guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data bersifat siap pakai, baik itu dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah dipublikasikan.⁴⁵ Data sekunder yang digunakan seperti sejarah dari Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah, visi misi Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah, serta data yang diambil dari Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah.

⁴⁴Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.

⁴⁵*Ibid*, hlm. 20.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara memiliki tujuan untuk mengumpulkan keterangan dari responden dengan metode observasi (pengamatan).⁴⁶ Wawancara adalah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden secara lisan. Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.⁴⁷

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dengan catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian yang tidak akan dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti dan mudah diakses.

100. ⁴⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.

⁴⁷Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 192.

3. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan berikut. Angket ini disebarkan kepada seluruh Guru dengan penyebaran kuesioner yang akan dijawab oleh responden. Daftar pernyataan dapat bersifat terbuka, yaitu jawaban tidak ditemukan sebelumnya oleh peneliti.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan cara paling sering digunakan dalam menentukan skor. Jawaban angket atau kuesioner akan dikuantifikasi dengan cara sebagai berikut:

Tabel III.1
Skala Likert

Kategori	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel III.2
Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Minat Bertransaksi (Y)	1. Ketertarikan 2. Dasar keinginan 3. Pilihan produk	1, 2 3, 4 5, 6

2.	Pengetahuan (X1)	1. Pengetahuan tentang bank syariah 2. Prinsip-prinsip bank syariah 3. Pengetahuan tentang karakteristik produk dan jasa bank syariah	1, 2 3, 4 5, 6
3.	Religiusitas (X2)	1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8
4.	Motivasi (X3)	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan ego	1, 2 3, 4 5,6 7, 8

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*) sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa

yang seharusnya dilakukan.⁴⁸ Hasil validitas dari setiap pernyataan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Dasar pengambilan minat: Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid.⁴⁹

b. Uji Reabilitas

Reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukur yang sama juga. Pengujian reabilitas data menggunakan SPSS dengan menggunakan teknik *Croanbach's Alpha*. Jika nilai *Croanbach's Alpha* $>0,60$ maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”, jika nilai *Croanbach's Alpha* $<0,60$ maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut “tidak reliabel”.⁵⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model akan digunakan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang

⁴⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 122.

⁴⁹*Ibid*, hlm. 181.

⁵⁰Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* (Jakarta: Ellex Media Komputindo, 2014), hlm. 26.

seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang disebut asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, dalam artian apakah variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan $>0,05$, maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $<0,05$, maka berdistribusi tidak normal.⁵¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel bebas yang saling berkorelasi kuat antara satu variabel dengan variabel lain. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menjauhi 10, *Tolerance* menjauhi 0,1.

VIF >10 : Mempunyai persoalan multikolinearitas.

VIF <10 : Tidak terjadi multikolinearitas.

Tolerance $<0,1$: Mempunyai persoalan multikolinearitas.

Tolerance $>0,1$: Tidak terdapat multikolinearitas.

⁵¹Ricki Yulardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Innosian, 2017), hlm. 113.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah variansi dari error model regresi tidak konstan atau variansi antar error yang satu dengan error yang lain berbeda.⁵² Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (nilai signifikansi > 0,05).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Ketentuan untuk menguji secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵³

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Menentukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dengan $df = (n-k-1)$, ketentuan:

⁵²Faraniena Yunaeni R, *Statistik Sosial* (Madura: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 101.

⁵³I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 78.

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁴

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan dilakukan untuk melihat besarnya hubungan yang ditunjukkan, apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R Square (R^2). Nilai koefisien determinan adalah antara 0 sampai dengan 1. Koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinan, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen.⁵⁵

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi berganda adalah linear untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari dua.⁵⁶ Adapun uji analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bauran yang terdiri dari unsur pengetahuan, religiusitas dan motivasi terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah. Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵⁴Hartono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta: Deep Publish, 2018), hlm. 74.

⁵⁵Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Guapedia, 2021), hlm. 53.

⁵⁶Sugiyono Agus Santoso, *Cara Mudah SPSS dan Lisret* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} : Minat Bertransaksi

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1 : Pengetahuan

X_2 : Religiusitas

X_3 : Motivasi

e : Error

Berdasarkan persamaan tersebut, maka model regresi dalam penelitian ini saya sesuaikan dengan variabel penelitian saya sebagai berikut:

$$MB = a + b_1 Pngt + b_2 Rlg + b_3 Mtv + e$$

Keterangan:

MB : Minat Bertransaksi

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

Pngt : Pengetahuan

Rlg : Religiusitas

Mtv : Motivasi

e : Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah

Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah berdiri pada tahun 2010 dengan seorang pendiri bernama H. Yusuf Amiril Sholih dan H. Ridwan Amiril Sholih. Ponpes ini beralamat di Jalan Mandailing KM. 13 Desa Huta Holbung, Kecamatan Angkola Muaratais yang memiliki tenaga pengajar (guru) sebanyak 45 Orang dan jumlah siswa/ santri \pm 1000 Orang.

Adapun jenjang pendidikan yang ada di Ponpes adalah Tsanawiyah (Wustha) dan Aliyah. Untuk Tsanawiyah (Wustha) dan Aliyah bidang studi keagamaan dan bidang studi umum disetarakan jam belajarnya.

Tabel IV.1
Sarana dan Prasarana

No.	Sarana/ Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Belajar	31 Kelas
2.	Ruang Asrama Putra	4 Kamar
3.	Ruang Asrama Putri	6 Kamar
4.	Perpustakaan	1 Unit
5.	Masjid	3 Unit
6.	Koperasi	3 Unit

7.	Ruang Perkantoran	2 Unit
8.	Arena Parkir Roda Dua	2 Unit
9.	Kamar Mandi	4 Unit
10.	Ruang Komputer	1 Unit

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah

Adapun Visi dan Misi dari Yayasan Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah adalah:

a. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan melahirkan para generasi muda yang bertakwa, beriman, cakap, mandiri, ulet, pantang menyerah dan berkepribadian dalam menghadapi tantangan zaman di Era Globalisasi ini.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist
- 2) Mengantarkan siswa memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak dan keluasan ilmu
- 3) Membawa generasi yang berakidah yang benar dan berakhlakul karimah
- 4) Menetapkan disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan iman dan takwa

5) Menciptakan lulusan madrasah yang memiliki daya saing tinggi dengan kompetisi tinggi secara nasional dan internasional

3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah

- 1) Pimpinan/ Mudir : H. Ridwan Amiril Sholih
- 2) Kepala Sekolah (Wustha) : H. Ridwan Amiril Sholih
- 3) Kepala Sekolah (Aliyah) : Luhud Daulay, S.Pd.I
- 4) Wakil Kepala Bid. Kesiswaan (Putra) : Habib Nasution
- 5) Wakil Kepala Bid. Kesiswaan (Putri) : Izzatul Mujahidah
- 6) Sekretaris : Niswan Rangkuti, S.Pd
- 7) Bendahara : Hj. Khoirunnisa
- 8) Wakil Kepala Bid. Kurikulum : Bunayamin Harahap, BA
- 9) Roisul Muallimin : H. Abdul Karim Nasution
- 10) Tata Usaha : Nova Ariyanti Pandiangan, S.Pd.
- 11) Penanggung Jawab Lokasi Asrama Putra : Hamdan Nasution
- 12) Penanggung Jawab Lokasi Asrama Putri : Sarkawi Lubis

B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program SPSS 26 sebagai berikut.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikan 5%

atau 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df= 45-2= 43$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2940. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung}>r_{tabel}$) dengan nilai r positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan 1	0,743	Instrument valid jika $r_{hitung}>r_{tabel}$. Dengan $df=$ 43, pada taraf signifikan 5% maka nilai $r_{tabel}= 0,2940$	Valid
Pengetahuan 2	0,763		Valid
Pengetahuan 3	0,664		Valid
Pengetahuan 4	0,796		Valid
Pengetahuan 5	0,829		Valid
Pengetahuan 6	0,764		Valid

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel IV.2 diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel pengetahuan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung}>r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Religiusitas 1	0,557	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan df= 43, pada taraf signifikan 5% maka nilai $r_{tabel} = 0,2940$	Valid
Religiusitas 2	0,699		Valid
Religiusitas 3	0,566		Valid
Religiusitas 4	0,646		Valid
Religiusitas 5	0,797		Valid
Religiusitas 6	0,675		Valid
Religiusitas 7	0,753		Valid
Religiusitas 8	0,742		Valid

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel IV.3 diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-8 untuk variabel religiusitas adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi 1	0,777	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan df= 43, pada taraf signifikan 5% maka nilai $r_{tabel} = 0,2940$	Valid
Motivasi 2	0,616		Valid
Motivasi 3	0,659		Valid
Motivasi 4	0,685		Valid
Motivasi 5	0,713		Valid
Motivasi 6	0,516		Valid
Motivasi 7	0,643		Valid
Motivasi 8	0,512		Valid

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel IV.4 diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-8 untuk variabel motivasi adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Bertransaksi

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Bertransaksi 1	0,702	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan df= 43, pada taraf signifikan 5% maka nilai $r_{tabel} = 0,2940$	Valid
Minat Bertransaksi 2	0,482		Valid
Minat Bertransaksi 3	0,727		Valid
Minat Bertransaksi 4	0,728		Valid
Minat Bertransaksi 5	0,663		Valid
Minat Bertransaksi 6	0,564		Valid

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel IV.5 diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel minat bertransaksi adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach's Alpha* (α), Suatu instrument dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* > 0,600. Berikut hasil uji reabilitas dari variabel pengetahuan:

Tabel IV.6
Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	6

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel IV.6 hasil uji reabilitas variabel pengetahuan dengan 6 item pernyataan menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,848 > 0,600$ sehingga dapat dikatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.7
Hasil Uji Reabilitas Variabel Religiusitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	8

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji reabilitas variabel religiusitas dengan 8 item pernyataan menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,832 > 0,600$ sehingga dapat dikatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.8
Hasil Uji Reabilitas Variabel Motivasi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	8

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji reabilitas variabel motivasi dengan 8 item pernyataan menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,759 > 0,600$ sehingga dapat dikatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.9
Hasil Uji Reabilitas Variabel Minat Bertransaksi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	6

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel IV.9 hasil uji reabilitas variabel minat bertransaksi dengan 6 item pernyataan menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,692 > 0,600$ sehingga dapat dikatakan reliabel dan dapat diterima.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 26 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) pada taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan uji *Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92378496
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.054
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Tabel IV.10 diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Jadi dapat

disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

b. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 (nilai $Tolerance > 0,1$) dan jika VIF lebih kecil dari 10 (nilai $VIF < 10$). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	.495	2.021
	Religiusitas	.616	1.624
	Motivasi	.592	1.689

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Tabel IV.11 diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Tolerance* dari variabel pengetahuan adalah $0,495 > 0,1$, variabel religiusitas $0,616 > 0,1$, dan variabel motivasi $0,592 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,1 (nilai $Tolerance > 0,1$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel pengetahuan $2,021 < 10$, variabel religiusitas $1,624 < 10$, dan variabel motivasi $1,689 < 10$. Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai $VIF < 10$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 (nilai signifikan > 0,05).

Tabel IV.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.214	1.725		.704	.485
	Pengetahuan	-.141	.081	-.373	-1.752	.087
	Religiusitas	.029	.056	.101	.527	.601
	Motivasi	.087	.058	.292	1.502	.141

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel IV.12 dapat disimpulkan bahwa nilai variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 dimana variabel pengetahuan $0,087 > 0,05$, variabel religiusitas $0,601 > 0,05$, dan variabel motivasi $0,141 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan motivasi terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_0), sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan motivasi terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_a). Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.345	.024
	Pengetahuan	.487	.629
	Religiusitas	1.361	.181
	Motivasi	3.582	.001

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Tabel IV.13 diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha=5\%$ dengan derajat kebebasan (df)= $n-k-1$, dimana n =jumlah sampel dan k =jumlah variabel independen, jadi $df= 45-3-1=41$. Dengan pengujian satu sisi (signifikansi=0,05) diperoleh t_{tabel} sebesar 2,019.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat pada variabel pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,487, t_{tabel} sebesar 2,019. Sehingga $t_{hitung} (0,487) < t_{tabel} (2,019)$. Maka tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_01).

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat pada variabel religiusitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,361, t_{tabel} sebesar 2,019. Sehingga $t_{hitung} (1,361) < t_{tabel} (2,019)$. Maka tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_02).

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat pada variabel motivasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,582, t_{tabel} sebesar 2,019. Sehingga $t_{hitung} (3,582) > t_{tabel} (2,019)$. Maka terdapat pengaruh motivasi terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_a3).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan motivasi secara simultan terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_0), sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat

pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan motivasi secara simultan terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_a).

Tabel IV.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.936	3	50.979	12.83	.000 ^b
	Residual	162.842	41	3.972		
	Total	315.778	44			

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Nilai F_{tabel} untuk nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $df = n - k - 1$, dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen, jadi $df = 45 - 3 - 1 = 41$. Dengan pengujian satu sisi (signifikansi = 0,05) maka hasil yang diperoleh F_{tabel} sebesar 2,83.

Berdasarkan tabel IV.14 hasil uji simultan (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,835 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,83 sehingga $F_{\text{hitung}} (12,835) > F_{\text{tabel}} (2,83)$ maka terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan motivasi secara simultan terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_a).

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh

variabel bebas terhadap variabel terikat, Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian.

Tabel IV.15
Hasil Uji Koefisien Determinan (Uji R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.696 ^a	.484	.447

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Tabel IV.15 diperoleh kesimpulan bahwa nilai R² (*Adjusted R Square*) sebesar 0,484. Menunjukkan bahwa 48,4% variabel pengetahuan, religiusitas, dan motivasi guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah mempengaruhi minat bertransaksi di bank syariah. Sedangkan 51,6% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bauran yang terdiri dari unsur pengetahuan (X₁), religiusitas (X₂), dan motivasi (X₃) terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.16
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	7.239	3.087
	Pengetahuan	.070	.144
	Religiusitas	.136	.100
	Motivasi	.370	.103

Sumber: Data diolah dari output SPSS versi 26

Tabel IV.16 diperoleh kesimpulan bahwa pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$MB = a + b_1 \text{Pngt} + b_2 \text{Rlg} + b_3 \text{Mtv} + e$$

$$MB = 7,239 + 0,070 \text{Pngt} + 0,136 \text{Rlg} + 0,370 \text{Mtv} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 7,239, menyatakan bahwa jika pengetahuan, religiusitas, dan motivasi diasumsikan 0 maka minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah sebesar 7,239.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (b_1) bernilai positif sebesar 0,070, artinya apabila tingkat nilai pengetahuan meningkat 1 satuan maka minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah adalah meningkat dengan nilai $7,239 + 0,070 = 7,309$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan minat guru

Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.

- c. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (b_2) bernilai positif sebesar 0,136, artinya apabila tingkat nilai religiusitas meningkat 1 satuan maka minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah adalah meningkat dengan nilai $7,239 + 0,136 = 7,375$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara religiusitas dengan minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.
- d. Nilai koefisien regresi variabel motivasi (b_3) bernilai positif sebesar 0,370, artinya apabila tingkat nilai motivasi meningkat 1 satuan maka minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah adalah meningkat dengan nilai $7,239 + 0,370 = 7,609$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi dengan minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan motivasi terhadap minat guru bertransaksi di bank syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (X_1), religiusitas (X_2),

dan motivasi (X_3) terhadap minat guru bertransaksi di bank syariah. Berbagai analisis telah dilalui terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan cukup baik karena telah memenuhi persyaratan yaitu data yang diuji berdistribusi normal. Hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 diketahui bahwa:

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah Bertransaksi di Bank Syariah.

Pada variabel pengetahuan memiliki t_{hitung} sebesar 0,487, t_{tabel} sebesar 2,019. Sehingga $t_{hitung} (0,487) < t_{tabel} (2,019)$. Maka tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_01).

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengetahuan adalah pengetahuan mengenai bank syariah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikutip dari buku Ujang Sumarwan yang mengatakan bahwa Pengetahuan konsumen (guru) adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut, dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.⁵⁷

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari jurnal Abdul Malik yang berjudul “Pengaruh Promosi, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia

⁵⁷Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 147.

KCP Singkut Pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya” menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Singkut, dalam penelitian serupa dari skripsi Putri Hartini yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Pesantren Aceh Besar Memilih Produk Perbankan Syariah” juga menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat santri pesantren Aceh Besar memilih produk Perbankan Syariah.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah Bertransaksi di Bank Syariah.

Pada variabel religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar 1,361, t_{tabel} sebesar 2,019. Sehingga $t_{hitung} (1,361) < t_{tabel} (2,019)$. Maka tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_02).

Religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas beragam bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual, akan tetapi juga ketika melakukan aktivitas lainnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikutip dari buku Mayasurru Lasiyama yang menjelaskan bahwa religiusitas adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama. Maka

dengan adanya hal tersebut, religiusitas memiliki peran terhadap partisipasi guru mengenai bank syariah.⁵⁸

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari skripsi Lisca Dwi Astari yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Bertransaksi Di Perbankan Syariah” menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mahad al-jami’ah UIN Raden Intan Lampung bertransaksi di Perbankan Syariah, dalam penelitian serupa dari skripsi Yuliatul Muzammil yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Desa Pucanganom Menabung Di BRI Syariah KC Madiun” juga menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Pucanganom menabung di BRI Syariah KC Madiun.

3. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah Bertransaksi di Bank Syariah.

Pada variabel motivasi memiliki t_{hitung} sebesar 3,582 t_{tabel} sebesar 2,019. Sehingga $t_{hitung} (3,582) > t_{tabel} (2,019)$. Maka terdapat pengaruh motivasi terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_{a3}).

Motivasi adalah kemauan seseorang yang muncul dari dalam diri untuk melakukan sesuatu hal demi terpenuhinya kepuasan dan tujuan pribadi. Motivasi merupakan sesuatu yang menggerakkan

⁵⁸Mayasurru Lasiyama, dkk, *Ekonomi dan Bisnis* (Jawa Tengah: NEM, 2022), hlm. 97.

manusia untuk bertingkah laku dan perbuatan itu mempunyai arah dan tujuan tertentu. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikutip dari buku Nugroho J. Setiadi yang mengatakan bahwa motivasi yang berdasarkan rasional atau dari dalam diri sendiri akan menentukan pilihan terhadap suatu produk dengan memikirkan secara matang serta dipertimbangkan terlebih dahulu untuk menggunakan produk tersebut.⁵⁹

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari skripsi Amalia Putri Dahlia yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah” menunjukkan bahwa motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat bertransaksi masyarakat Desa Carangrejo di Bank Syariah, dalam penelitian serupa dari skripsi Lisca Dwi Astari yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Bertransaksi Di Perbankan Syariah” juga menunjukkan bahwa motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa mahad al-jami’ah UIN Raden Intan Lampung bertransaksi di Perbankan Syariah.

4. Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Motivasi Terhadap Minat Guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah Bertransaksi di Bank Syariah.

Secara simultan variabel pengetahuan, religiusitas, dan motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi dengan $F_{hitung} (12,835) > F_{tabel} (2,83)$ maka terdapat pengaruh

⁵⁹Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm.35.

pengetahuan, religiusitas, dan motivasi secara simultan terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_a).

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab semua pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pada variabel pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,487, t_{tabel} sebesar 2,019. Sehingga $t_{hitung} (0,487) < t_{tabel} (2,019)$. Maka tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_01).
 - b. Pada variabel religiusitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,361, t_{tabel} sebesar 2,019. Sehingga $t_{hitung} (1,361) < t_{tabel} (2,019)$. Maka tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_02).
 - c. Pada variabel motivasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,582, t_{tabel} sebesar 2,019. Sehingga $t_{hitung} (3,582) > t_{tabel} (2,019)$. Maka terdapat pengaruh motivasi terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_a3).
2. Secara simultan variabel pengetahuan, religiusitas, dan motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi dengan $F_{hitung} (12,835) > F_{tabel} (2,83)$ maka terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan motivasi secara simultan terhadap minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah (H_a).

3. Uji koefisien determinan (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan, religiusitas, dan motivasi mempengaruhi minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah sebesar 48,4%. Sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
4. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai konstanta sebesar 7,239, menyatakan bahwa jika pengetahuan, religiusitas, dan motivasi diasumsikan 0 maka minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah sebesar 7,239 satuan.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (b_1) bernilai positif sebesar 0,070, artinya apabila tingkat nilai pengetahuan meningkat 1 satuan maka minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah adalah meningkat dengan nilai $7,239 + 0,070 = 7,309$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.
 - c. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (b_2) bernilai positif sebesar 0,136, artinya apabila tingkat nilai religiusitas meningkat 1 satuan maka minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah

bertransaksi di bank syariah adalah meningkat dengan nilai $7,239 + 0,136 = 7,375$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara religiusitas dengan minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.

- d. Nilai koefisien regresi variabel motivasi (b_3) bernilai positif sebesar 0,370, artinya apabila tingkat nilai motivasi meningkat 1 satuan maka minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah adalah meningkat dengan nilai $7,239 + 0,370 = 7,609$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi dengan minat guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah bertransaksi di bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Syariah harus lebih giat lagi dalam memberikan informasi dan pengetahuan tentang bank syariah, serta mensosialisasikan produk-produk bank syariah agar guru berminat bertransaksi di bank syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi. Peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan atau menambah variabel berbeda untuk lebih mengetahui apa saja yang mempengaruhi minat bertransaksi di bank syariah selain faktor pengetahuan, religiusitas, dan motivasi, serta dapat mencari objek atau lokasi penelitian yang berbeda dari yang sudah diteliti. Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku

- Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020).
- Akhmad Basuni, dkk, *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2021).
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2017).
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2016).
- Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019).
- Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *Religiusitas, Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. (Jakarta Pusat: Bibliosmia Kaya Indonesia, 2021).
- Beni Witjaksono, *Wakaf Uang Melalui Perbankan* (Jakarta Selatan: Loka Media, 2020).
- Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Guapedia, 2021).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010).
- Darsono Prawironegoro, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Nusantara Consulting, 2010).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Jakarta: Mekar Surabaya, 2004).
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014).
- Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Faraniena Yunaeni R, *Statistik Sosial* (Madura: Duta Media Publishing, 2019).
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* (Jakarta: Ellex Media Komputindo, 2014).

Hartono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta: Deep Publish, 2018).

Hasibuan, Abdul Nasser, dkk, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020).

I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018).

Ismaulina dan Ali Muhayatsyah, *Keputusan Mahasiswa & Faktor-faktor Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru* (Jakarta: AA. Rizky, 2020).

Izzun Khoirun Nissa, dkk, *Manajemen Perbankan Syariah* (Tahta Media Group, 2022).

Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama* (Jakarta: Mizan Publishing, 2021).

Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi* (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021).

Mayasurru Lasiyama, dkk, *Ekonomi dan Bisnis* (Jawa Tengah: NEM, 2022).

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013).

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali, 2015).

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Depok: Gema Insani, 2001).

Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

Muhfizar, dkk, *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).

Naceur Jabnoun, *Islam and Manajemen* (Riyadh: International Islamic Publishing House, 2005).

Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020).

Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Prenada Media, 2015).

Ricki Yulardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Innosian, 2017).

Shifilia Alfitry, *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran* (Guapedia, 2020).

Sitorus, Raja Maruli Tua, *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja* (Surabaya: SCOPINDO, 2020).

Soegeng Wahyoedi, *Loyalitas Nasabah: Tinjauan Aspek Religiusitas dan Kualitas Layanan* (Indramayu: Adanu Abimata, 2022).

Sugiyono Agus Santoso, *Cara Mudah SPSS dan Lisret* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Surianto, *Sinegritas Motivasi, Kompetensi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sebuah Instansi* (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021).

Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

Tri Guntur Narwaya, *Logika, Bahasa, & Modus Kuasa* (Yogyakarta: BASABASI, 2021).

Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015).

Wangswidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013).

Yuan Badrianto, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).

Zebua, Try Gunawan, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Gorontalo: Guapedia, 2021).

Dari Karya Ilmiah

Eskasari, “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah” 1 (2016).

Nazaruddin Aziz dan Vito Shiga Hendrastyo, “Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, dan Promosi Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang” 03 (November 2019).

Rokhmania Nurmaeni, dkk, “Analisis Pengaruh Hedonisme, Religiusitas, Motivasi, dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah,” *Politeknik Negeri Semarang* 3 (2020).

Dari Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Doni Gunawan, guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah pada tanggal 25 Juli 2022 pukul. 10. 24 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ainun Padilah, guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 13. 37 WIB.

Hasil Wawancara dengan Amzar Mulia Tambunan, guru Ponpes Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 11. 03 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizqiyani Lubis
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 22 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tambun Selatan, Bekasi
E-Mail : rizqiyanylubis21@gmail.com
No.HP : 087871418512

KELUARGA

Nama Ayah Kandung : Abdullah Lubis
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu Kandung : Halimatus Sakdiah
Pekerjaan : -

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri 01 Tambun Selatan
- SMP Negeri 12 Tambun Selatan
- SMA 04 Tambun Selatan
- UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

LAMPIRAN

Lampiran I

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annida Karima Sovia, M.M.

NIP : 19941219 202203 2 004

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi Di Bank Syariah”

Yang disusun oleh:

Nama : Rizqiyani Lubis

Nim : 17 401 00327

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Oktober 2022

Validator

Annida Karima Sovia, M.M.

NIP. 19941219 202203 2 004

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Guru Pondok Pesantren Al-Yusufiyah wa Al-Ridwaniyah

Di

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Saya Rizqiyani Lubis, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Yusufiyah Wa Al-Ridwaniyah)**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari Bapak/Ibu berkaitan dengan Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi Di Bank Syariah. Saya berharap partisipasi dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Rizqiyani Lubis
Nim. 17 401 00327

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Yusufiyah Wa Al-Ridwaniyah)

I. Identitas Responden

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab daftar pernyataan berikut ini. Dengan memberi tanda centang pada kotak yang tersedia.

Nama :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Usia :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (✓) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.
4. Semua jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3

4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

III. Daftar Pernyataan

A. Angket Pengetahuan

No.	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya pernah bertransaksi di bank syariah					
2.	Saya mengetahui di bank syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi operasionalnya					
3.	Saya mengetahui bank syariah adalah bank yang berdasarkan hukum Al-Qur'an, As-Sunnah, Fatwa Ulama dan Pemerintah					
4.	Saya mengetahui bank syariah memiliki akad dalam produknya					
5.	Saya mengetahui tentang akad kerjasama yang ada pada bank syariah, yaitu: al-musyarakah dan al-mudharabah					
6.	Saya mengerti tentang akad jual beli yang ada pada bank syariah, yaitu: murabahah, istishna, dan salam					

B. Angket Religiusitas

No.	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin produk bank syariah bebas riba					
2.	Saya tidak memilih bank konvensional karena adanya riba yang diharamkan oleh Islam					
3.	Saya bermuamalah dalam kehidupan sehari-hari sesuai					

	dengan norma-norma Islam					
4.	Saya menggunakan jasa di bank syariah karena akad yang sesuai syariah					
5.	Berdasarkan pengalaman saya, pelayanan di bank syariah sudah sesuai dengan pelayanan dalam Islam					
6.	Karyawan di bank syariah mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum melayani nasabah					
7.	Saya mengetahui hukum riba dan bunga bank					
8.	Saya mengetahui kaidah-kaidah umum ilmu ekonomi Islam/ perbankan syariah					

C. Angket Motivasi

No.	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan produk bank syariah untuk memenuhi kebutuhan saya sehari-hari					
2.	Saya pernah menggunakan produk bank syariah untuk pembiayaan pembangunan rumah pribadi saya					
3.	Pelayanan yang diberikan bank syariah kepada nasabah yang mempunyai keluhan, sangat cepat dan tepat					
4.	Saya bertransaksi di bank syariah untuk mempersiapkan kebutuhan yang akan datang					
5.	Saya menabung di bank syariah karena orang lain disekitar saya juga menabung di bank syariah (keluarga, teman, tetangga)					
6.	Saya berkeinginan menggunakan bank syariah karena info sekitar					
7.	Menggunakan bank syariah membuat status sosial saya lebih baik					
8.	Saya tertarik bertransaksi di bank syariah karena saya mempunyai					

	rasa ingin tahu terhadap produk bank syariah					
--	--	--	--	--	--	--

D. Minat Bertransaksi

No.	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya akan membuat rekening bank syariah					
2.	Saya tertarik untuk merekomendasikan bank syariah kepada orang lain					
3.	Jika saya membutuhkan dana, saya akan mencari informasi mengenai produk-produk bank syariah untuk melakukan pembiayaan					
4.	Saya menggunakan bank syariah karena sangat mudah di pahami					
5.	Biaya admin produk bank syariah sesuai dengan kualitas produk					
6.	Rendahnya minimal setoran awal mendorong saya menabung di bank syariah					

Responden

(.....)

Lampiran II

Daftar Jawaban Angket Pada Variabel Pengetahuan (X1)

No.	PG 1	PG 2	PG 3	PG 4	PG 5	PG 6	SKOR
1.	4	3	4	3	3	3	20
2.	4	4	4	4	4	5	25
3.	5	5	5	5	5	5	30
4.	4	4	4	4	4	4	24
5.	5	5	5	5	5	5	30
6.	4	4	4	4	4	4	24
7.	5	5	4	4	4	5	27
8.	4	4	5	4	4	4	25
9.	3	4	4	3	3	3	20
10.	4	4	4	4	2	4	22
11.	5	5	5	4	5	5	29
12.	4	4	4	4	4	4	24
13.	5	4	4	5	5	5	28
14.	4	4	4	4	4	4	24
15.	4	3	4	3	4	4	22
16.	4	4	4	4	4	4	24
17.	4	4	4	4	4	4	24
18.	4	3	4	4	4	4	23
19.	5	5	5	5	5	5	30
20.	5	5	5	5	5	5	30
21.	3	3	3	3	3	3	18
22.	5	4	4	4	5	5	27
23.	4	4	5	5	5	5	28
24.	4	4	4	4	4	4	24
25.	4	4	4	4	4	4	24
26.	5	5	4	4	4	4	26
27.	4	4	4	4	4	4	24
28.	4	4	4	4	4	4	24
29.	4	4	4	4	4	4	24
30.	5	5	5	5	4	4	28
31.	4	4	4	4	4	4	24
32.	5	5	3	5	4	4	26
33.	5	4	5	4	3	3	24
34.	5	5	5	5	5	5	30
35.	5	5	4	4	4	5	27
36.	5	4	5	4	4	4	26
37.	4	4	4	4	4	4	24

38.	5	4	4	4	2	3	22
39.	4	5	5	5	3	1	23
40.	5	5	5	5	5	5	30
41.	4	4	3	4	3	3	21
42.	4	4	4	4	4	4	24
43.	4	4	4	4	3	3	22
44.	5	4	4	4	3	3	23
45.	5	4	4	4	4	4	25

Daftar Jawaban Angket Pada Variabel Religiusitas (X2)

No.	RG 1	RG 2	RG 3	RG 4	RG 5	RG 6	RG 7	RG 8	SKOR
1.	5	5	5	5	4	4	4	4	36
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3.	5	5	3	5	4	4	4	4	34
4.	5	4	5	4	3	3	3	3	30
5.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6.	5	5	4	4	4	5	4	5	36
7.	5	4	5	4	4	4	4	4	34
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9.	5	4	4	4	2	3	2	3	27
10.	4	5	5	5	3	1	3	1	27
11.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12.	4	4	3	4	3	3	3	3	27
13.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14.	4	4	4	4	3	3	3	3	28
15.	5	4	4	4	3	3	3	3	29
16.	5	4	4	4	4	4	4	4	33
17.	5	5	5	4	3	4	3	4	33
18.	4	4	4	4	2	4	2	4	28
19.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21.	3	2	3	3	3	3	3	3	23
22.	5	5	5	5	4	4	4	4	36
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25.	4	4	3	3	3	3	3	3	26
26.	5	5	4	4	4	4	4	4	34
27.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29.	5	4	4	4	3	4	3	4	31
30.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31.	5	5	4	4	4	4	5	5	36
32.	4	4	4	4	4	4	5	5	34
33.	4	4	4	4	4	4	2	3	29
34.	4	4	4	4	4	4	5	5	34
35.	5	5	5	5	4	4	4	4	36
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37.	5	5	3	5	4	4	4	3	33
38.	5	4	5	4	3	3	5	4	33

39.	5	5	5	5	5	5	4	4	38
40.	5	5	4	4	4	5	4	4	35
41.	5	4	5	4	4	4	4	4	34
42.	4	4	4	4	4	4	5	5	34
43.	5	4	4	4	2	3	4	4	30
44.	4	5	5	5	3	1	5	5	33
45.	4	5	5	4	4	4	4	5	35

Daftar Jawaban Angket Pada Variabel Motivasi (X3)

No.	MV 1	MV 2	MV 3	MV 4	MV 5	MV 6	MV 7	MV 8	SKOR
1.	4	3	3	3	4	5	5	4	31
2.	4	4	4	5	4	4	2	4	31
3.	5	5	5	5	5	5	5	3	38
4.	4	4	4	4	1	4	4	4	29
5.	5	3	5	5	5	5	5	1	34
6.	4	2	4	4	4	5	4	3	30
7.	4	4	4	5	5	5	5	5	37
8.	5	4	4	4	4	5	5	4	35
9.	4	3	3	3	3	4	4	3	27
10.	4	4	2	4	4	5	4	5	32
11.	5	4	5	5	5	4	5	4	37
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13.	4	5	5	5	5	4	4	1	33
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15.	4	3	4	4	4	4	4	1	28
16.	4	1	4	4	4	5	5	5	32
17.	4	4	4	4	4	5	5	4	34
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19.	5	5	5	3	5	5	5	5	38
20.	5	4	5	5	5	5	5	5	39
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
22.	4	4	5	5	5	4	4	5	36
23.	5	5	5	5	4	5	5	5	39
24.	4	1	4	4	4	5	4	1	27
25.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26.	4	4	2	4	5	4	4	5	32
27.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28.	4	4	4	4	4	4	4	3	31
29.	4	4	4	4	4	5	5	5	35
30.	4	3	3	3	4	5	5	4	31
31.	4	4	4	5	4	4	4	4	33
32.	5	4	5	5	5	5	5	5	39
33.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35.	4	4	4	4	4	5	4	4	33
36.	4	4	4	5	5	5	5	3	35
37.	5	4	4	4	4	5	3	4	33
38.	4	3	3	3	3	4	4	3	27

39.	4	4	2	4	4	5	4	5	32
40.	5	4	5	5	5	4	5	4	37
41.	5	4	5	5	5	5	5	5	39
42.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44.	4	4	4	4	4	5	4	4	33
45.	4	4	4	5	5	5	5	3	35

Daftar Jawaban Angket Pada Variabel Minat Bertransaksi (Y)

No.	MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	MB 6	SKOR
1.	5	5	5	5	4	5	29
2.	4	5	4	4	5	4	26
3.	5	5	5	5	3	5	28
4.	4	4	4	5	4	4	25
5.	5	5	5	5	5	2	27
6.	4	5	5	4	4	4	26
7.	5	1	5	4	5	5	25
8.	4	5	5	5	4	4	27
9.	4	4	4	4	3	3	22
10.	5	5	5	4	5	2	26
11.	4	4	4	5	4	5	26
12.	5	4	4	4	4	4	25
13.	4	3	4	4	4	4	23
14.	4	4	4	4	5	5	26
15.	3	4	4	4	4	4	23
16.	4	5	5	5	5	5	29
17.	4	5	3	5	4	4	25
18.	4	4	3	4	4	4	23
19.	5	5	5	5	5	5	30
20.	5	5	5	5	5	5	30
21.	3	3	3	3	3	3	18
22.	5	4	4	4	5	4	26
23.	5	5	5	5	5	5	30
24.	4	4	5	4	4	3	24
25.	4	4	4	4	4	4	24
26.	4	5	4	4	4	4	25
27.	4	4	4	4	4	4	24
28.	4	4	4	4	3	4	23
29.	4	5	5	5	5	5	29
30.	5	5	5	5	4	5	29
31.	4	5	4	1	4	4	22
32.	5	4	5	5	5	5	29
33.	4	4	4	4	4	4	24
35.	5	5	5	5	5	5	30
35.	4	5	5	4	4	4	26
36.	5	3	5	5	5	5	28
37.	4	5	5	5	4	4	27
38.	4	4	4	4	3	3	22

39.	5	5	5	4	5	2	26
40.	4	4	4	5	4	5	26
41.	5	5	5	5	5	5	30
42.	4	4	5	4	4	3	24
43.	4	4	4	4	4	4	24
44.	4	5	4	4	4	4	25
45.	4	4	4	4	4	4	24

Lampiran III

Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1)

		Correlations						
		PG 1	PG 2	PG 3	PG 4	PG 5	PG 6	SKOR PG
PG 1	Pearson Correlation	1	.645**	.439**	.587**	.399**	.443**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.007	.002	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
PG 2	Pearson Correlation	.645**	1	.484**	.729**	.423**	.356*	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.004	.016	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
PG 3	Pearson Correlation	.439**	.484**	1	.538**	.447**	.274	.664**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001		.000	.002	.069	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
PG 4	Pearson Correlation	.587**	.729**	.538**	1	.543**	.377*	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.011	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
PG 5	Pearson Correlation	.399**	.423**	.447**	.543**	1	.793**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.002	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
PG 6	Pearson Correlation	.443**	.356*	.274	.377*	.793**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.002	.016	.069	.011	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
SKOR	Pearson Correlation	.743**	.763**	.664**	.796**	.829**	.764**	1
PG	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45

Hasil Uji Validitas Minat Bertranskasi (Y)

Correlations

		MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	MB 6	SKOR MB
MB 1	Pearson Correlation	1	.154	.597**	.405**	.543**	.211	.702**
	Sig. (2-tailed)		.313	.000	.006	.000	.164	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
MB 2	Pearson Correlation	.154	1	.285	.217	.136	-.026	.482**
	Sig. (2-tailed)	.313		.058	.151	.374	.867	.001
	N	45	45	45	45	45	45	45
MB 3	Pearson Correlation	.597**	.285	1	.429**	.474**	.166	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.058		.003	.001	.277	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
MB 4	Pearson Correlation	.405**	.217	.429**	1	.302*	.406**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.006	.151	.003		.044	.006	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
MB 5	Pearson Correlation	.543**	.136	.474**	.302*	1	.237	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.374	.001	.044		.117	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
MB 6	Pearson Correlation	.211	-.026	.166	.406**	.237	1	.564**
	Sig. (2-tailed)	.164	.867	.277	.006	.117		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
SKOR	Pearson Correlation	.702**	.482**	.727**	.728**	.663**	.564**	1
MB	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45

Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.848	6

Hasil Uji Reabilitas Religiusitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.832	8

Hasil Uji Reabilitas Motivasi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.759	8

Hasil Uji Reabilitas Minat Bertransaksi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.692	6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92378496
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.054
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil Uji Multikolinearitas, Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (t)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	7.239	3.087		2.345	.024		
Pengetahuan	.070	.144	.078	.487	.629	.495	2.021
Religiusitas	.136	.100	.194	1.361	.181	.616	1.624
Motivasi	.370	.103	.522	3.582	.001	.592	1.689

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1.214	1.725		.704	.485		
Pengetahuan	-.141	.081	-.373	-1.752	.087	.495	2.021
Religiusitas	.029	.056	.101	.527	.601	.616	1.624
Motivasi	.087	.058	.292	1.502	.141	.592	1.689

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.696 ^a	.484	.447	1.993	2.186

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.936	3	50.979	12.835	.000 ^b
	Residual	162.842	41	3.972		
	Total	315.778	44			









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 211 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

31 Januari 2022

Yth. Bapak:

1. Azwar Hamid : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

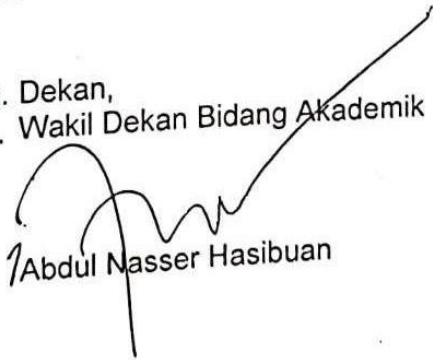
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizqiyani Lubis
NIM : 1740100327
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi di Bank Syariah (Studi Kasus PPS Al-Yusufiah Wa Al-Ridwaniyah).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2499 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/10/2022
Hal : Mohon Izin Riset

17 Oktober 2022

Yth. Mudir Pon-pes Al-Yusufiyah wa Al-Ridhwaniyah

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Rizqiyani Lubis
NIM : 1740100327
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi di Bank Syariah".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



YAYASAN BAITUL YUSUFİYAH AL RIDWANIYAH
PONDOK PESANTREN SALAFIAH AL-YUSUFİYAH
JL. MANDAILING KM.13 HUTA HOLBUNG, KEC.ANGKOLA MUARATAIS,
KAB.TAPANULI SELATAN, SUMATERA UTARA. KODE POS : 22773

nomor
pengiriman
perihal

: 010/0003.PPS AL-YU/XI/2022
: Biasa
: Balasan Izin Riset

Huta Holbung , 17 November 2022

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Dengan Hormat.

Berdasarkan Surat Nomor : 2499/In.14/G.1/G.4c/TL.00/10/2022 Tanggal 17 Oktober 2022 Perihal Izin melakukan Uji Riset di Pondok Pesantren Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung, atas nama :

Nama : Rizqiyani Lubis
NIM : 1740100327
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Kepada nama tersebut di atas diberikan izin untuk melakukan Riset di Pondok Pesantren Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Dalam Rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi dengan judul *"Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Terhadap Minat Guru Bertransaksi di Bank Syariah"*.

Demikian disampaikan dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

